

## **BAB III**

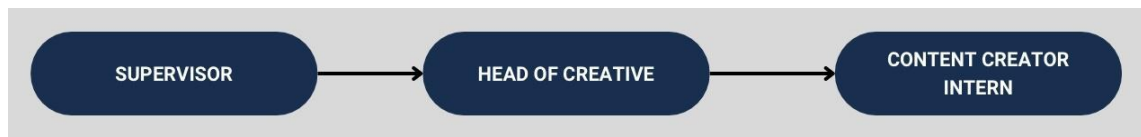
### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Sebagai content creator yang melaksanakan magangnya di PT Linezon Digital Indonesia, penulis diberi tanggung jawab untuk membuat daily konten video pendek untuk Tiktok perusahaan yaitu @linezonofficial dan Instagram perusahaan yaitu @linezon.official, serta diberi kepercayaan untuk mengelola akun TikTok-Nya. Proses pelaksanaan magang ini dibimbing dan diberi arahan serta bantuan oleh M. Noval Firmansyah selaku *Supervisor* yang dimana beliau ini memastikan bahwa alur kerja penulis sesuai dengan nilai perusahaan. Tidak hanya supervisor, penulis juga dibantu oleh Muhammad Farhan selaku Ketua Tim Divisi *Creative*. Pengalaman beliau dalam dunia creative membantu penulis untuk berkembang dalam mengajari teknis-teknis pembuatan konten video pendek yang menarik dan *relatable* untuk audiens.

Posisi *content creator intern* ini memiliki tugas untuk membuat konten video pendek yang dibutuhkan perusahaan, mulai dari pembuatan konsep video sampai penjadwalan unggahan konten video di akun TikTok perusahaan. *Supervisor* bertindak sebagai pemeriksa yang memastikan bahwa konten yang dibuat relevan dengan nilai perusahaan dan menjadi penentu utama dalam keputusan pengunggahan konten video. Sementara ketua tim divisi *creative* yang akan menilai secara teknis, seperti memastikan pencahayaan video tepat, tata letak pengambilan video, dan ekspresi muka talent yang sesuai. Meskipun penulis merupakan satu-satunya content creator, komunikasi dengan divisi lain tetap terhubung, khususnya saat membutuhkan bantuan teknis seperti pengambilan video atau *talent* konten video.

**Gambar 3. 1 Koordinasi**



Sumber: Data Pribadi Penulis

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Tanggung jawab penulis adalah menghasilkan konten yang menarik dan relevan untuk meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) di akun media sosial perusahaan, khususnya di TikTok. Aktivitas harian biasanya dimulai dengan mencari ide konten di pagi hari dengan mengeksplorasi tren di TikTok yang sangat cepat berubah trennya. Jika supervisor memberikan perintah khusus mengenai tema konten yang perlu dibuat, saya segera mengembangkan tema tersebut menjadi content plan. Kemudian aktivitas selanjutnya adalah pengambilan video, yang apabila terdapat kebutuhan untuk dibantu maka penulis akan berkoordinasi dengan karyawan lain. Setelah itu penulis akan menuju ke proses mengedit konten video dengan menggunakan CapCut Pro, hasil dari editan video kemudian akan diperiksa oleh supervisor, lalu jika hasil video disetujui maka penulis akan menjadwalkan konten video tersebut di TikTok.

Pada saat wawancara sebelum kerja magang dilaksanakan, supervisor menginformasikan bahwa penulis akan diberikan tugas untuk membuat minimal satu konten video perhari untuk di upload di Tiktok. Namun, satu bulan kemudian dari pelaksanaan kerja magang, penulis diberi tanggung jawab tambahan oleh *supervisor* dan CEO. Tanggung jawab baru yang diberikan tersebut masih berkaitan dengan peminatan penulis. Namun, dua tugas itu hanya dilaksanakan pada saat diperlukan, bukan tugas yang perlu dilakukan setiap hari.

Tugas utama penulis meliputi beberapa aktivitas mulai dari mencari referensi ide konten video hingga melakukan penjadwalan unggahan. Penulis bertanggung

jawab untuk membuat berbagai jenis video, seperti video *soft selling*, edukasi, dan *hard selling*. Dalam proses produksi, sebagian besar pekerjaan hanya dilakukan oleh penulis sehingga diperlukan kemampuan manajemen waktu yang baik. Selain memproduksi konten video, penulis juga melakukan evaluasi terhadap hasil suntingan video sebelum diserahkan kepada supervisor untuk mendapatkan persetujuan publikasi. Meskipun menantang, pengalaman ini sangat berharga karena melatih kemandirian, meningkatkan kemampuan teknis di bidang kreatif, dan memperluas pemahaman penulis mengenai strategi komunikasi visual yang tepat.

**Tabel 3. 1 Tugas Utama Penulis di PT Linezon Digital Indonesia**

| No. | Tugas                                                                                           | Tujuan                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Mencari referensi ide konten                                                                    | Menggali referensi dari berbagai platform media sosial dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi konten. |
| 2   | Membuat konten video <i>soft selling</i>                                                        | Untuk menarik audiens dan memperkenalkan produk perusahaan secara alami tanpa ada kesan terlalu promosi.                                    |
| 3   | Membuat konten video edukasi                                                                    | Meningkatkan pemahaman dan ketertarikan audiens mengenai produk yang dijual perusahaan.                                                     |
| 4   | Membuat konten video <i>hard selling</i>                                                        | Mendorong audiens untuk membeli produk perusahaan dengan promosi terang-terangan.                                                           |
| 5   | Membuat pengambilan konten video                                                                | Untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan secara visual dengan efektif dan menghibur.                                                 |
| 6   | Menyunting konten video                                                                         | Meningkatkan kualitas, daya tarik, dan kejelasan pesan agar menarik dan sesuai dengan target audiens.                                       |
| 7   | Menyerahkan hasil suntingan konten video kepada <i>supervisor</i> dan ketua tim <i>creative</i> | Memastikan kelayakan konten video sesuai dengan branding perusahaan untuk diunggah.                                                         |

|   |                                    |                                                                                |
|---|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Penjadwalan konten video di TikTok | Menjaga konsistensi unggahan dan mencapai engagement maksimal di jam tertentu. |
|---|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|

Selain itu, terdapat tugas tambahan yang diberikan yaitu membuat konten Instagram Story dan menjadi *talent* iklan berbayar di media sosial perusahaan. Dalam membuat Instagram Story, penulis berusaha untuk menyusun visual dan narasi yang mampu membuat audiens merasa terlibat secara emosional maupun interaktif. Sebagai talent iklan, saya terlibat langsung dalam proses produksi, mulai dari *briefing* konsep hingga pengambilan video. Pengalaman ini membantu penulis memahami peran visual dalam strategi pemasaran digital.

**Tabel 3. 2 Tugas Tambahan Penulis di PT Linezon Digital Indonesia**

| No. | Tugas                                | Tujuan                                                                 |
|-----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Membuat konten Instagram Story       | Menumbuhkan kepercayaan konsumen dan menunjukkan aktivitas perusahaan. |
| 2   | Menjadi <i>talent</i> iklan berbayar | Memanfaatkan penulis untuk memaksimalkan efektivitas iklan.            |

### 3.2.1 Mencari Referensi Ide Konten

**Gambar 3. 2 Referensi Konten**



Sumber: Data Pribadi Penulis

Saya kerap mencari referensi konten di pagi hari karena waktu tersebut paling produktif untuk mendapatkan inspirasi. Referensi-referensi

itu membantu penulis dalam mengembangkan ide-ide untuk konten yang akan dibuat. Penulis juga membuat *bank content* dengan isi video-video yang relevan dengan gaya konten TikTok perusahaan. Kebiasaan ini menjadi bagian penting dari proses kreatif penulis dalam menghasilkan konten yang menarik dan *relatable*.

### 3.2.2 Membuat Konten Video *Soft Selling* (konten hiburan)

Gambar 3. 3 Konten Soft Selling

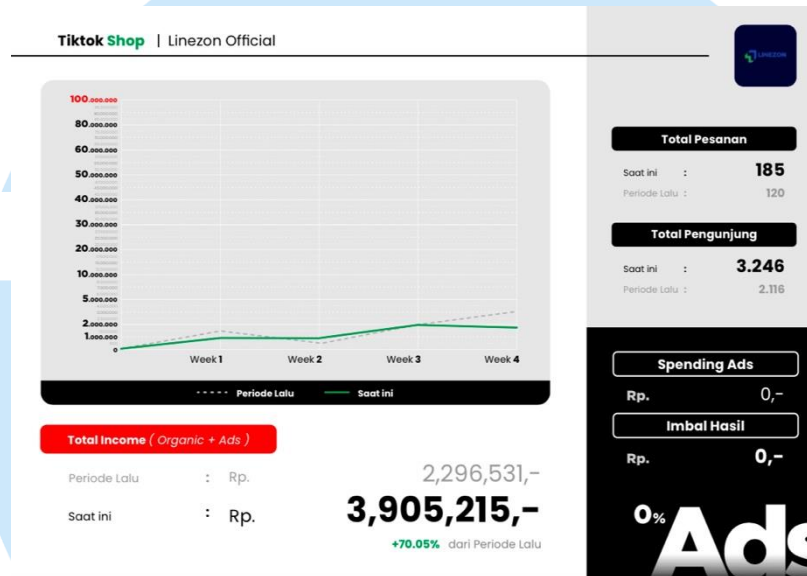


Sumber: Data Pribadi Penulis

Kaye et al. (2020) menyatakan bahwa video pendek merupakan konten video yang diunggah pada platform media online yang memiliki durasi video tidak lebih dari 5 menit. Penelitian yang dilakukan oleh Berger and Milkman (2011) menjelaskan bahwa konten yang disertai emosi seperti kebahagiaan, kecemasan, dan *anger* memiliki potensi viral yang lebih tinggi dan mendapatkan jumlah *share* yang lebih banyak dibandingkan konten video yang membagikan emosi kesedihan. Penulis menggunakan konten video pendek bertema hiburan sebagai konten utama agar mendapatkan banyak traffic ke akun media sosial PT Linezon Digital Indonesia, terutama di dua bulan pertama masa magang. Hal ini terbukti dari views yang didapatkan yang meningkatkan *brand awareness* dan dampaknya pada

penjualan di TikTok Shop yang mengalami kenaikan pada *report sales* bulanan perusahaan.

**Gambar 3. 4 Laporan Penjualan Februari**



Sumber: Data PT Linezon Digital Indonesia

### 3.2.3 Membuat Konten Video Edukasi

**Gambar 3. 5 Konten Edukasi**



Sumber: Data Pribadi Penulis

Supervisor memberikan tantangan kepada penulis untuk membuat konten bertema edukasi. Konten edukasi dimaksudkan agar audiens mengetahui produk apa saja yang dijual oleh perusahaan. Selain itu, dengan adanya konten edukasi ini penulis ingin menyampaikan berbagai informasi mengenai jenis-jenis produk. Contohnya seperti gambar di atas, penulis memperkenalkan jenis-jenis lakban dan *tips* mengenai lakban.

### 3.2.4 Membuat Konten Video *Hard Selling*

Gambar 3. 6 Konten Hard Selling

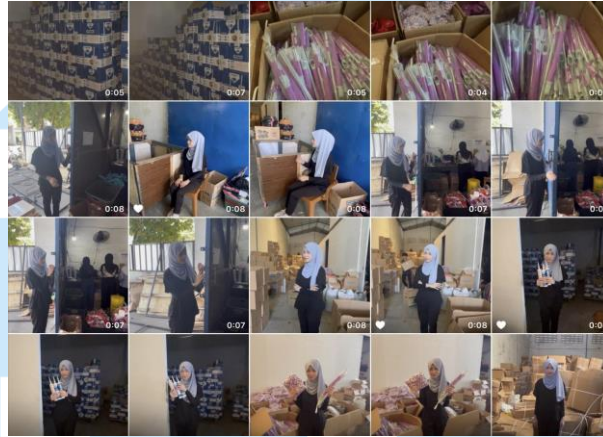


Sumber: Data Pribadi Penulis

Penulis sesekali mengunggah konten *hard selling* untuk memenuhi perintah atasan. Biasanya penulis lebih menonjolkan produk-produk dengan penyampaian yang persuasif. *Backsound* konten video perlu menggunakan *sound* yang sedang tren, agar dapat memasuki algoritma audiens. Dikarenakan konten video *soft selling* pada akun TikTok perusahaan terus meningkat, alhasil konten *hard selling* pun ikut perlahan meningkat, walaupun tidak sepesat *konten soft selling*.

### 3.2.5 Melakukan Pengambilan Konten Video

**Gambar 3. 7 Pengambilan Video**

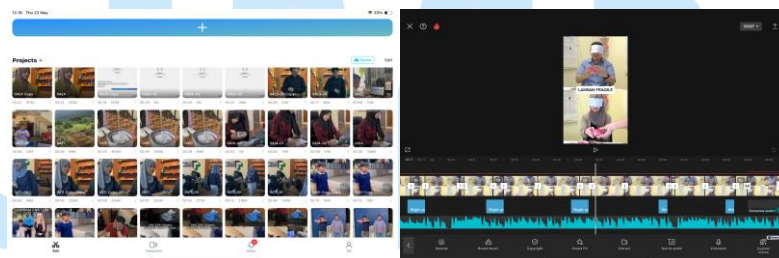


Sumber: Data Pribadi Nulis

Pengambilan video untuk kebutuhan konten diambil menggunakan ponsel pribadi penulis. Penulis memakai tripod untuk merekam video di saat konten video tidak perlu pergerakan, namun jika sedang mengambil video yang ada pergerakan kamera maka penulis akan minta bantuan kepada karyawan lain untuk membantu merekam. Kamera ponsel perlu di set dengan 4K at 60fps dan dengan pencahayaan yang baik. Hal tersebut dapat menghasilkan hasil video yang *smooth* dan menambah kualitas konten video.

### 3.2.6 Sunting Video

**Gambar 3. 8 Sunting Video**

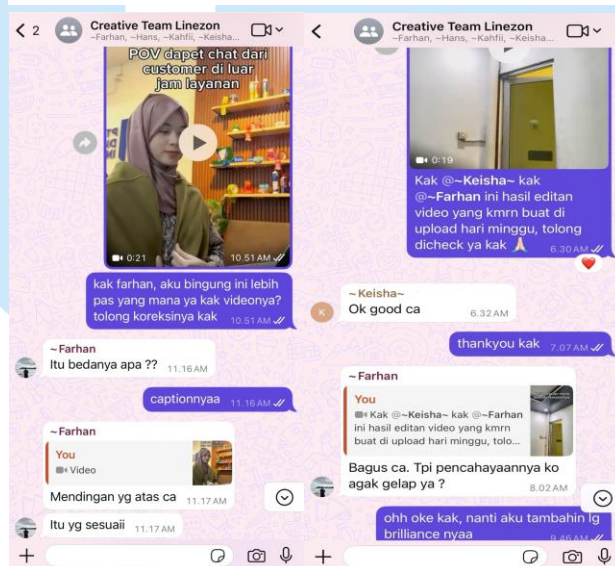


Sumber: Data Pribadi Penulis

Menyunting video merupakan salah satu tanggung jawab penulis. PT Linezon Digital Indonesia menyediakan fasilitas langganan CapCut Pro untuk meningkatkan efisiensi waktu karyawan dalam mengedit konten video. Penggunaan CapCut Pro yang membuka fitur-fitur premium, dengan lebih banyak pilihan dekorasi, hal itu menambah tingkat kualitas video menjadi lebih baik dan lebih menarik. Durasi yang ditetapkan untuk setiap konten video adalah kurang dari 30 detik

### 3.2.7 Memberikan Hasil Edit Video pada Supervisor dan Ketua Tim Creative

**Gambar 3. 9 Pemeriksaan Konten**



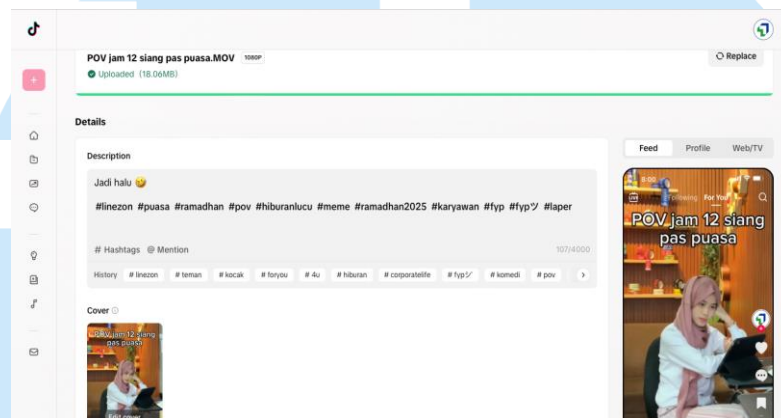
Sumber: Data Pribadi Penulis

Penulis selalu memberikan hasil suntingan video kepada supervisor dan ketua tim *creative* untuk diperiksa isi konten videonya dan untuk mendapatkan masukan. Jika setelah di check ada kekurangan atau ketidaksesuaian pada video, maka penulis akan merevisi kekurangan tersebut sesuai dengan arahan. Proses ini berulang kali dilakukan hingga semua revisi sudah sesuai dengan ekspektasi supervisor. Dengan itu, penulis

dapat memastikan konten video yang dihasilkan memenuhi standar kualitas sebelum akhirnya diunggah.

### 3.2.8 Menjadwalkan Konten

**Gambar 3. 10 Penjadwalan Konten Video**



Sumber: Data Pribadi Penulis

Fitur penjadwalan TikTok mempermudah penulis untuk mengatur penayangan konten video di luar jam kerja. Dengan memanfaatkan fitur itu, penulis dapat menayangkan konten video di waktu-waktu ketika engagement audiens sedang tinggi. Strategi ini efektif karena memanfaatkan jam tayang yang optimal membuat konten video lebih banyak dilihat. Hasilnya, views konten TikTok perusahaan pun mengalami kenaikan.

UMN

### 3.2.9 Mengerjakan Konten Instagram Story

Gambar 3. 11 Konten Instagram Story



Sumber: Data Pribadi Penulis

Mengunggah konten Instagram Story yang memperlihatkan banyak pesanan yang siap dikirim kepada customer, dimaksudkan untuk menumbuhkan kepercayaan audiens. Menambah elemen-elemen seperti emoji dan memoji, serta penempatan caption yang tepat dapat menambahkan daya tarik untuk konten Instagram Story. Akun Instagram perusahaan dikelola oleh ketua tim creative, beliau yang rutin mengunggah berbagai jenis konten di Instagram. Penulis diberi tugas untuk mengabadikan aktivitas-aktivitas yang ada di kantor, kemudian diseleksi dan disunting, sehingga dapat dikirim ke ketua tim diskusi untuk diunggah di Instagram Story.

### 3.2.10 Talent Iklan Berbayar

Gambar 3. 12 Talent



Sumber: Data Pribadi Penulis

Karena penulis selalu tampil di konten video media sosial perusahaan, supervisor akhirnya menunjuk penulis untuk menjadi talent iklan berbayar. Pengalaman penulis di depan kamera dan kemampuan berbicara dengan natural dianggap cocok untuk kebutuhan iklan. Mulanya, penulis hanya membantu sesekali, tetapi karena konten video yang ada penulis-nya dinilai efektif oleh tim creative, maka peran ini akhirnya menjadi tanggung jawab tambahan penulis. Jadi, penulis tidak hanya

memiliki tugas tampil di depan kamera untuk konten harian saja, namun bertambah menjadi talent iklan berbayar di media sosial.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan magang di PT Linezon Digital Indonesia, penulis dapat beradaptasi dengan sistem kerja perusahaan dan berhubungan baik dengan karyawan lain. Namun, tentunya ada beberapa kendala yang penulis alami di saat masa magang dilakukan.

#### 1) Keterbatasan Peralatan Konten

Penulis kerap menghadapi masalah seperti kurangnya akses untuk menggunakan *clip-on mic* dan *tripod* karena harus bergantian dengan karyawan yang bertugas untuk melakukan siaran langsung di berbagai platform E-commerce. Bahkan saat peralatan tersebut tersedia, kondisi ruangan kerja yang tidak kedap suara membuat penulis kesulitan untuk merekam suara, karena kebisingan dari gudang *packing* yang seringkali masuk ke dalam rekaman suara. Hal tersebut menimbulkan pemborosan waktu karena sering mengulang pengambilan audio pada saat *editing*.

#### 2) Konflik Konsep Konten Video

CEO PT Linezon Digital Indonesia memberikan instruksi untuk lebih banyak membuat konten *hard selling*, sementara dari analisis penulis konten dengan jenis itu cenderung mendapat *views* yang rendah. Contohnya video dengan keranjang kuning TikTok yang memang dapat meningkatkan konversi sales, tetapi jumlah *views* yang didapatkan jauh di bawah konten hiburan seperti konten POV (*Point of View*). Penulis terjebak dalam dilema antara memenuhi permintaan atasan atau mengikuti strategi penulis yang meningkatkan engagement.

#### 3) Dampak Penalti TikTok Shop pada Performa Konten

Penalti TikTok Shop yang diakibatkan dari masalah operasional, mengakibatkan penurunan views konten di TikTok secara drastis. Permasalahan tersebut membuat TikTok membatasi akun TikTok milik PT Linezon Digital Indonesia selama beberapa minggu. Meskipun perusahaan membuat konten video yang memiliki konsep yang mirip dan kualitas yang sama seperti biasa, konten video tersebut tetap mendapatkan views yang rendah dibawah rata-rata dan *profile views* akun @linezonofficial pun ikut menurun. Hal itu mempengaruhi motivasi penulis karena hasil kerja yang tidak terlihat maksimal.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Kendala-kendala yang dialami tentu saja menghambat pekerjaan yang dilakukan penulis. Dari kendala yang ada, penulis berusaha mencari solusi dalam menghadapi dan memperbaiki masalah tersebut.

#### **1) Pengadaan Peralatan Konten yang Memadai**

Penulis mengajukan permohonan untuk pengadaan peralatan pembuatan konten, dengan memberikan alasan yang jelas dan dampak pada produktivitas yang terjadi akibat keterbatasan alat. Karena ada kebutuhan mendesak, penulis terpaksa menggunakan *clip-on mic* pribadi untuk mengatasi hal itu. Untuk masalah kebisingan ruangan yang kurang kedap suara, penulis mengatur jadwal *editing* rekaman suara pada saat tim *packing* gudang tidak berada di jam yang sibuk dan memanfaatkan fitur *isolate voice*, *reduce noise*, dan *enhance voice* pada CapCut Pro. Solusi ini mengurangi ketergantungan penulis pada peralatan kantor yang kurang lengkap dan meningkatkan efisiensi waktu.

#### **2) Strategi *Hybrid* Tipe Konten**

Penulis menyampaikan dan memberikan data analisis performa konten akun TikTok perusahaan yang menunjukkan bahwa konten *soft selling* (hiburan) memberikan engagement yang lebih tinggi. Sebagai jalan tengah, penulis bernegosiasi kepada atasan untuk menerapkan formula *hybrid* di mana 70% konten mengandung *soft selling* dan 30% mengandung konten *hard selling*. Penulis juga menyampaikan efek dari pengunggahan konten *soft selling* dapat meningkatkan *profile views*. Solusi ini akhirnya diterima oleh atasan karena alasan yang kuat.

### 3) Pemulihan Algoritma Akun Pasca-Penalti TikTok Shop

Penulis melakukan beberapa strategi pemulihan seperti di minggu pertama penulis hanya mengunggah konten video yang organik dan tentunya menghibur untuk membangun kembali engagement. Setelah itu, di minggu kedua perlahan diselingi konten video yang mempromosikan produk secara halus atau tidak terlalu terlihat. Dari solusi yang dilakukan, perlahan akun TikTok perusahaan mendapatkan kembali views yang lumayan tinggi. Jika akun TikTok sudah kembali pulih, maka penulis akan mulai mengunggah konten video *hard selling* kembali.

UMN